

Peningkatan Minat Belajar Siswa SDK Panamata Melalui Pendekatan Literasi

Yandrianus Sumardi¹, Arsenius Agung Poto²

^{1,2} Universitas Flores, Ende, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Yandrianus Sumardi

E-mail: yandrianus0810@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan program literasi kampus mengajar angkatan VII dalam meningkatkan minat belajar siswa SDK Panamata melalui berbagai pendekatan literasi seperti Literasi Pagi, Reading Camp dan Pojok Baca. Metode Kegiatan yang dilakukan adalah mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan reflektif. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil Kegiatan menunjukkan bahwa penerapan program literasi ini efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam kegiatan belajar, serta menunjukkan peningkatan kemampuan membaca dan ketrampilan berpikir kritis, selain itu pendekatan literasi yang diterapkan juga berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Dengan demikian, program literasi kampus mengajar angkatan VII terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa SDK Panamata.

Kata Kunci - literasi 1, literasi pagi 2, reading camp 3, pojok baca 4.

Abstract

This research aims to determine the effectiveness of the implementation of the campus literacy program teaching class VII in increasing the learning interest of SDK Panamata students through various literacy approaches such as Morning Literacy, Reading Camp and Reading Corner. The research method used includes planning, implementation, observation and reflective stages. Data is collected through observation and documentation. The research results show that the implementation of this literacy program is effective in increasing students' interest in learning. Students become more enthusiastic and active in learning activities, and show improved reading abilities and critical thinking skills, apart from that the literacy approach applied also succeeds in creating a conducive and enjoyable learning environment. Thus, the campus literacy program teaching class VII has proven to be effective in increasing the interest in learning of SDK Panamata students.

Keywords - literacy 1, morning literacy 2, reading camp 3, reading corner 4.

PENDAHULUAN

Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan yang kuat untuk membaca (Elendiana, 2020). Membaca adalah proses pengolahan teks secara kritis dan kreatif yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang isi bacaan (Afghani et al., 2022). Minat baca yang tinggi seringkali berhubungan erat dengan minat belajar siswa. Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan. Menurut UNESCO (United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization), Indonesia menempati peringkat kedua terendah dalam daftar literasi dunia, hanya 0,001% penduduknya yang rajin membaca, artinya dari 1000 orang, hanya 1 orang yang aktif membaca (Cahyani, 2024). Data ini menunjukkan bahwa minat baca di kalangan masyarakat Indonesia masih sangatlah kurang. Rendahnya minat membaca tentu sangat berpengaruh pada rendahnya kemampuan literasi (Sadli, 2019).

Minat yang tinggi dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar. Namun masih banyak sekolah yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat belajar siswa, termasuk SDK Panamata. Salah satu langkah yang diambil pemerintah untuk menangani masalah tersebut adalah dengan mengeluarkan kebijakan kampus mengajar (Waldi et al., 2022). Program ini dirancang untuk melibatkan mahasiswa dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di berbagai daerah, terutama daerah terpencil dan tertinggal. Melalui program kampus mengajar angkatan VII, mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dasar untuk membantu meningkatkan minat belajar dan kemampuan literasi siswa. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran adalah SDK Panamata, yang terletak di Desa Wolokaro, Kecamatan Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Pelaksanaan program ini didorong oleh kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas literasi siswa di SDK Panamata, dimana data hasil pre-test menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa masih sangat rendah. Mahasiswa, dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata melalui kegiatan-kegiatan literasi seperti Literasi Pagi, Reading Camp, dan Pojok Baca. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga untuk membangun minat belajar yang kuat, menciptakan lingkungan belajar yang kuat.

METODE

Pelaksanaan program kampus mengajar di SDK Panamata dimulai dengan observasi awal oleh mahasiswa program kampus mengajar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Tujuan observasi ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan dan kendala yang dihadapi siswa terkait kemampuan literasi dan minat belajar. Mahasiswa bekerja sama dengan guru-guru mengumpulkan data melalui pre-test untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang kondisi literasi siswa. Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa dengan arahan dari DPL, merancang program literasi yang mencakup Literasi Pagi, Kegiatan Reading Camp, dan Pojok Baca.

Kegiatan Literasi pagi dilakukan setiap hari selama 10 menit sebelum pembelajaran dimulai, dimana siswa memilih dan membaca buku sesuai minat mereka. Kegiatan reading camp dijadwalkan setiap hari senin dan kamis pada jam ke-dua pembelajaran, di mana dalam kegiatan ini siswa dibagi dalam beberapa kelompok belajar berdasarkan kemampuan membaca dan mengikuti kegiatan membaca interaktif. Sementara itu Pembuatan Pojok baca di setiap kelas dilakukan dengan menghias pojok setiap kelas dengan gambar-gambar yang menarik dan memilih buku-buku yang menarik untuk ditempatkan di setiap rak buku pojok baca. Tahap akhir adalah evaluasi dengan mengadakan pos-test AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk menilai peningkatan kemampuan literasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program literasi adalah serangkaian inisiatif dan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks pada individu terutama siswa.

Tahap awal pelaksanaan program literasi ini dilakukan dengan mengadakan observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa kepada siswa di SDK Panamata. Salah satu kegiatan yang dilakukan saat observasi ini adalah dengan melakukan Pre-test AKM kelas. Tujuan dari observasi awal ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh siswa, sehingga mahasiswa dapat merancang berbagai kegiatan yang efektif untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan literasi siswa. Lihat gambar 1.



Gambar 1.
Kegiatan pre-test AKM kelas

Tahap selanjutnya adalah merancang dan mengimplementasikan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan literasi. Minat belajar merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan pendidikan siswa. Oleh karena itu, berbagai kegiatan literasi dirancang dan diimplementasikan untuk menarik minat siswa dalam belajar dan meningkatkan kemampuan literasi mereka.

a. Literasi Pagi

Kegiatan Literasi Pagi dilakukan setiap hari selama 10 menit sebelum pembelajaran dimulai. Pada waktu ini, siswa diminta untuk membaca buku pilihan mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kebiasaan membaca yang konsisten dan meningkatkan kemampuan literasi secara bertahap. Literasi Pagi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memulai hari mereka dengan aktivitas yang produktif, sehingga menumbuhkan semangat yang tinggi sepanjang hari.



Gambar 2.
Kegiatan Literasi Pagi

b. Reading Camp

Reading Camp merupakan salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan dalam program ini. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan dan interaktif bagi siswa. Dilaksanakan setiap hari senin dan kamis pada jam kedua pembelajaran. Reading Camp membagi siswa dalam kedalam kelompok berdasarkan

kemampuan membaca mereka, mulai dari level dasar hingga level mahir. Setiap sesi diisi dengan berbagai aktivitas yang menarik, seperti membaca bersama dan menceritakan kembali cerita. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca siswa tetapi juga menupuk minat mereka untuk terus belajar.



Gambar 3.
Kegiatan Reading Camp Level Lancar

c. Pojok Baca

Pojok Baca dibangun disetiap kelas dengan tujuan menyediakan akses mudah ke berbagai buku yang menarik bagi siswa. Pojok Baca ini dilengkapi dengan buku-buku yang beragam, mulai dari cerita anak-anak hingga buku pengetahuan. Dekorasi yang menarik dengan gambar-gambar ceria ditambahkan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Dengan adanya Pojok Baca, siswa memiliki kesempatan untuk memilih dan membaca buku sesuai minat mereka, yang secara langsung meningkatkan antusiasme mereka terhadap kekuatan membaca dan belajar.



Gambar 4.
Pembuatan Pojok Baca di Setiap Kelas

Setelah seluruh program literasi, seperti Literasi Pagi, Reading Camp, dan Pojok Baca dilaksanakan dengan baik, tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan evaluasi melalui post-test AKM kelas.



Gambar 5.
Kegiatan Evaluasi Pos-test AKM Kelas

Berdasarkan kegiatan AKM Kelas yang dilakukan, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1.
Data hasil AKM kelas SDK Panamata

Kompetensi	Tes	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	%
F04 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi	Pretest	20	12	7,6	63
	Posttest	20	12	9,1	76

Dari tabel data hasil AKM kelas SDK Panamata, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi siswa. Pada observasi awal melalui pre-test, presentase hasil AKM kelas adalah 63%. Setelah siswa mengikuti berbagai kegiatan literasi, presentase hasil AKM kelas pada pos-test meningkat menjadi 76%. Peningkatan kemampuan literasi peserta didik ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat belajar peserta didik terutama dalam hal membaca. Peningkatan ini juga merupakan indikasi bahwa pendekatan literasi yang diterapkan berhasil meningkatkan minat belajar dan kemampuan literasi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa program-program yang diimplementasikan berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan, serta efektif dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan literasi siswa SDK Panamata. Evaluasi melalui pos-test menjadi bukti konkret bahwa pendekatan literasi yang diterapkan mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afghani, D. R., Prayitno, H. J., Jayanti, E. D., & Zsa-zsadilla, C. A. (2022). *Budaya Literasi Membaca di Perpustakaan untuk Meningkatkan Kompetensi Holistik bagi Siswa Sekolah Dasar*. 4(2), 143–152. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i2.19185>
- Cahyani, K. (2024). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar*. 2(1).
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 2.

- Sadli, M. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 151–164.
- Waldi, A., Putri, N. M., Ridalfich, V., Mulyani, D., & Mardianti, E. (2022). *Peran Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi , Numerasi dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Dasar di Sumatera Barat*. 5(3), 284–292.